

RINGKASAN

Yulianti Syam Tanjung, pemeriksaan *Escherichia coli* pada cabai merah (*Capsicum annuum*) giling di pasar Kota Medan, dibawah bimbingan Azhari sebagai ketua dan Kiki Nurtjahja sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya *E. coli* pada cabai giling yang diperdagangkan di pasar kota Medan. Sampel cabai giling diambil dari tiga pasar di kota Medan yaitu pasar Bengkok, Sukaramai, dan Sambu.

Media penelitian yang digunakan adalah media Lactosa Broth, media Brilian Green Lactosa Broth (BGLB), Eosin Methylen Blue agar (EMB) dan Buffered Peptone water.

Penelitian ini dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan Medan pada bulan April 2002 dengan tehnik aseptis atau secara langsung sampel dibiakkan pada media cair dan diisolasi secara mikro biologis. Untuk menganalisa data pengamatan digunakan metoda deskriptif.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap ketiga sampel yang diambil dari tiga pasar di kota Medan, bahwa ketiga sampel tersebut terkontaminasi bakteri *E. coli* dan angka yang paling mungkin diperoleh dari sampel tersebut yaitu pasar Bengkok sebesar APM 1100/gr, Pasar Sukaramai APM 1100/gr dan Pasar Sambu sebesar APM 210/gr. Sedangkan angka maximum yang diperoleh Standart Nasional Indonesia (SNI) 2.10^2 (tidak boleh lebih dari 200/gr. Maka sampel cabai giling dari Pasar Bengkok dan Pasar Sukaramai mempunyai pertimbangan tidak baik, karena tidak sesuai dengan nilai Standart Nasional Indonesia.